

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia mempunyai peranan penting dalam suatu organisasi sebagai ujung tombak kehidupan suatu organisasi itu sendiri. Salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan organisasi adalah kinerja karyawan. Suatu organisasi harus mampu menampilkan terbaik agar dapat bersaing dalam dunia usaha. Menurut Darmawan (2013) Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang secara kualitas dan kuantitas harus dipantau secara terus menerus perkembangannya, pemantauan akan memberikan informasi apakah kinerja karyawan telah sesuai dengan harapan organisasi. Suatu kinerja yang baik tentunya akan menentukan maju atau mundurnya suatu perusahaan. Apabila para karyawannya berkinerja buruk maka yang terjadi adalah kemerosotan pada perusahaannya. Hal ini juga dapat berlaku sebaliknya, apabila para karyawan tersebut rajin, senang berinovasi dan memenuhi setiap yang diamanahkan suatu perusahaan maka yang terjadi adalah kemajuan yang positif bagi perusahaan tersebut.

Kinerja Karyawan menurut Prawirosentono (2008) kinerja adalah hasil kerja yang dapat di capai oleh seseorang atau dari kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan norma maupun etika. Hal ini juga didukung oleh pendapat Cokroaminoto (2007) pengertian kinerja karyawan menunjuk pada kemampuan karyawan dalam melaksanakan keseluruhan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Tugas-tugas tersebut biasanya berdasarkan indikator-indikator keberhasilan yang sudah diterapkan. Sebagai hasilnya akan diketahui bahwa seorang karyawan masuk dalam tingkatan kerja tertentu. Tingkatannya dapat bermacam-macam istilah. Kinerja dapat dikelompokkan melampaui target, sesuai target atau dibawah target

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu efektifitas dan efisiensi, otoritas atau wewenang, inisiatif, disiplin dalam artian hukum, peraturan perusahaan dan standar kerja yang diterapkan dalam perusahaan dan tak kalah pentingnya fasilitas pendukung serta sarana dan prasarana seperti halnya kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja demi terbentuknya kinerja yang maksimal. Selain itu, kecelakaan juga dapat menimbulkan suatu masalah dalam pencapaian kinerja karyawan suatu perusahaan.

Perusahaan membuat perlindungan untuk karyawannya bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, tanpa keselamatan kerja perusahaan tidak akan berjalan dengan optimal oleh karena itu upaya keselamatan kerja secara maksimal sangat diperlukan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan kerja yang ada diperusahaan. Menurut Meggison (2004) keselamatan kerja diilustrasikan sebagai suatu kondisi yang aman dari kesengsaraan, kerusakan ditempat kerja dan kerugian. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa keselamatan kerja adalah situasi dimana pekerja merasa aman dan nyaman dengan lingkungan kerja dan berpengaruh kepada kinerja dan kualitas atau karyawan, apakah karyawan merasa nyaman dengan alat pelindung diri untuk keselamatan kerja, alat alat yang digunakan,tata letak ruang kerja dan beban kerja yang diperoleh saat bekerja. Keselamatan kerja merupakan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan dan kerusakan atau kerugian ditempat bekerja berupa penggunaan mesin, peralatan, bahan-bahan dan proses pengolahan lantai tempat bekerja dan lingkungan kerja, serta metode kerja. Resiko keselamatan kerja dapat terjadi karena aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, sengatan arus listrik terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, serta keusakan anggota tubuh, penglihatan ataupun pendengaran.

Kesehatan kerja juga menjadi perhatian khusus karena saat ini banyak karyawan dalam bekerja tidak mempunyai kesadaran serta belum mengampilkasikan kesehatan dalam bekerja, akibatnya banyak terjadi kecelakaan saat bekerja. Menurut Mangkumanegara (2011) kesehatan kerja adalah menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh dua faktor utama yaitu, manusia dan lingkungan kerja. Kecelakaan kerja disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu manusia dan lingkungannya. Faktor manusia berkaitan dengan tindakan tidak aman karena mengabaikan peraturan ketentuan kerja, disisi lain kecelakaan kerja dapat terjadi juga karena akibat kondisi tidak aman dari lingkungan kerja dan menyangkut peralatan-peralatan kerja yang memberikan kejadian yang lebih tinggi frekuensinya dibandingkan dengan faktor manusia. Kecelakaan kerja akan sering terjadi akibat faktor manusia sebab berinteraksi secara langsung dalam menggunakan alat-alat dan mesin produksi. Kebanyakan karyawan mengalami kecelakaan yang sangat ceroboh, misalnya bekerja dibawah beban yang bergantung, bekerja pada tempat yang kurang aman, kurangnya penyinaran lampu pada malam hari, dan tidak menggunakan perlatan bekerja yang semestisnya digunakan seperti helm, penutup hidung dan mulut, dan lain sebagainya.

Dalam menjalankan usaha yang aman, program perlindungan bagi karyawan dilakukan dengan cara menerapkan sytem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan dilaksanakan dengan konsisten. Sesuai dengan UU No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja dan UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, yang

menyatakan kewajiban pengusaha melindungi tenaga kerja dari potensi bahaya yang akan dihadapinya. K3 juga merupakan instrument yang memproteksi pekerja, perusahaan, lingkungan hidup dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Perlindungan tersebut merupakan hak asasi yang wajib dipenuhi oleh perusahaan. Program K3 diorientasikan yang bertujuan mencegah dan mengurangi, resiko kecelakaan kerja,dengan adanya program K3 maka perusahaan secara langsung telah dapat menjalankan perturan perundang-undangan dalam berusaha menciptakan adanya kepuasan bekerja pada karyawan (*zero accident*).

Program keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai tujuan untuk melindungi para karyawan, meningkatkan kualitas hidup, kesejahteraan para karyawan dan kinerja karyawan. Menurut Mondy dan Noe (2005) keselamatan dan kesehatan kerja adalah perlindungan karyawan dari luka-luka yang disebabkan oleh kecelakaan yang terkait dengan pekerjaan. Resiko keselamatan merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan dan pendengaran. Adanya program keselamatan dan kesehatan kerja seperti pemberian jaminan pemeliharaan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja diharapkan akan meningkatkan hasil kinerja karyawan. Jika suatu lembaga yang akan mempertahankan karyawan tidak cukup dengan memberikan kesehatan dan keselamatan kerja saja tetapi juga memerlukan lingkungan kerja yang tinggi agar karyawan tetap berada dilingkungan yang nyaman untuk mendorong semangat kerja karyawan dengan memberikan semua kemampuan yang ada dalam diri karyawan tersebut.

Menurut Mangkunegara dalam Dhermawan (2012) lingkungan kerja meliputi uraian jabatan yang jelas, otoritas yang memadai, target kerja yang menantang, pola komunikasi, hubungan kerja yang harmonis, iklim kerja yang dinamis, peluang karir, dan fasilitas kerja yang memadai. Lingkungan kerja yang ada pada setiap perusahaan atau organisasi merupakan sesuatu yang sangat perlu dibutuhkan. Lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman secara otomatis karyawan akan merasa puas dan dapat meningkatkan kinerja kerjanya. Karyawan ataupun pegawai dapat meningkatkan kinerja karyawan karena dirinya sudah merasa puas, nyaman dan aman dalam lingkungan kerjanya. Menurut Sunyotono (2012) Lingkungan kerja diartikan sebagai suatu yang ada pada sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi individu dalam menjalankan tugas-tugasnya yang dibebankan.

PT Sinar Sosro KP Jember merupakan perusahaan swasta yang baik dalam memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap karyawannya. Kesehatan dan keselamatan kerja sangat penting agar kinerja karyawan berjalan lebih baik. PT Sinar Sosro KP Jember memberikan fasilitas untuk menjamin kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja untuk karyawannya. PT Sinar Sosro KP Jember menjalankan usahanya tentunya mengharapakan suatu penghasilan ataupun laba yang

berupa keuntungan dari hasil kegiatan operasinya, penghasilan tersebut didapat dari dari hasil penjualan yang ada pada PT Sinar Sosro KP Jember. Adapun produk penjualan yang ada pada PT Sinar Sosro KP Jember yakni Teh botol sosro, Fruit Tea, Tebs, Country choice, Air Mineral Prim-A.

Berikut ini adalah data kasus kecelakaan kerja PT Sinar Sosro KP Jember dapat dilihat pada tabel 1.1 :

Tabel 1.1 Data Kasus Kecelakaan Kerja Karyawan PT Sinar Sosro KP Jember 2015-2020

Tahun	Jumlah Kecelakaan Kerja Berat	Jumlah Kecelakaan Kerja Ringan
2015	-	2Kasus
2016	-	-
2017	1Kasus	3 Kasus
2018	-	1 Kasus
2019	2 Kasus	-
2020	-	2 Kasus

Sumber: PT Sinar Sosro KP Jember 2015-2020

Berdasarkan Tabel 1.1 bahwa terdapat kecelakaan kerja berat dan kecelakaan kerja ringan yang terjadi di PT Sinar Sosro KP Jember. Pada tahun 2015 tidak ada kasus kecelakaan kerja berat tetapi kasus kecelakaan ringan ditahun 2015 terdapat 2 kasus, kecelakaan kerja tersebut disebabkan karena karyawan mengalami kejatuhan botol krat di kaki mengakibatkan luka pada kaki. Pada tahun 2016 tidak ada kasus kecelakaan kerja berat dan ringan. Pada tahun 2017 terdapat 1 kasus kecelakaan kerja berat disebabkan oleh salesman terjatuh dari kendaraan akibatnya mengalami patah tulang, dan jumlah kecelakaan kerja ringan terdapat 3 kasus yakni mengakibatkan karyawan pingsan dan sesak disebabkan oleh mengangkat beban terlalu berat. Pada tahun 2018 tidak ada kasus kecelakaan kerja berat tetapi terdapat 1 kasus kecelakaan kerja ringan yaitu karyawan tidak menggunakan sarung tangan saat mengangkat krat akibatnya mengalami luka pada tangan. Pada tahun 2019 jumlah kasus kecelakaan berat terdapat 2 kasus dikarenakan luka berat akibat kecelakaan dijalan. Pada tahun 2020 tidak ada kasus kecelakaan kerja berat tetapi terdapat 2 kasus kecelakaan kerja ringan yaitu karyawan tidak fokus saat

pemindahan barang dari gudang ke mobil sehingga karyawan tersebut terpeleat dan barang yang dibawa terkena kaki mereka akibatnya mengalami luka pada kaki.

Berikut ini adalah data hasil kerja penjualan pada PT Sinar Sosro KP Jember dapat dilihat pada tabel 1.2 :

Tabel 1.2 Data Hasil Kerja Penjualan Produk Teh Botol Sosro pada PT Sinar Sosro KP Jember Tahun 2015-2020

Tahun	Realisasi Krat	Target Krat
2015	227,443	236,920
2016	278,471	281,284
2017	360,317	330,566
2018	393,224	357,476
2019	293,747	419,693
2020	398,990	450,755

Sumber : PT Sinar Sosro KP Jember 2015-2020

Dilihat dari tabel 1.2 sangatlah jelas terjadi fluktuasi dari tahun ketahun. Tahun 2015 penjualan mencapai 227,443 krat pada teh botol sosro dan target yang diinginkan perusahaan yakni 236,920 krat. Pada tahun 2016 penjualan sebesar 278,471 krat dengan target penjualan yakni 281,284 krat. Pada tahun 2017 penjualan sebanyak 360,317 krat dan target penjualan yakni 330,556 krat. Pada tahun 2018 penjualan terbesar yakni mencapai 393,224 krat dan untuk target penjualan dari perusahaan sangatlah baik melebihi dari target yang diinginkan oleh perusahaan yakni mencapai 357,476 krat. Pada tahun 2019 terjadi penurunan penjualan sebesar 293,747 krat dan untuk target yang inginkan perusahaan sangatlah tinggi yakni sebesar 419,693 krat. Pada tahun 2020 penjualan sebanyak 398,990 krat dan target penjualan yakni 450,775 krat.

Agar penjualan tidak menurun dari tahun ke tahun, perusahaan PT Sinar Sosro KP Jember memberikan hasil kerja yang dapat dicapai terus menerus hal ini berkaitan dengan tugasnya yang sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan pada setiap karyawan. Untuk meningkatkan kinerja karyawan yang baik perusahaan dapat memberikan fasilitas keselamatan kerja, kesehatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

Berikut ini adalah data kinerja karyawan PT Sinar Sosro KP Jember dapat dilihat pada tabel 1.3 :

Tabel 1.3 Data Penilaian Kinerja Karyawan PT Sinar Sosro KP Jember Tahun 2015-2020

No	Tahun	Absensi				Ketepatan Waktu				Hasil Kerja			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1	2015	10	7			5	4			4	3		
2	2016	12	7			5	3			4	1		
3	2017	8	9	3		3	3			2	3	1	
4	2018	9	5	3		5	4	2	1	3	3	1	
5	2019	11	5	5		6	5	1		4	2	1	
6	2020	9	5	4		5	5			2	2		

Sumber: PT Sinar Sosro KP Jember 2015-2020

Keterangan

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Sesuai penilaian kinerja karyawan PT Sinar Sosro KP Jember dari tabel 1.2 menunjukkan hasil penilaian kinerja karyawan pada PT Sinar Sosro KP Jember selama beberapa tahun terakhir masih banyaknya kinerja karyawan dalam katagori baik bahkan ada beberapa dalam katagori kurang. Hal ini jika dibiarkan akan berdampak buruk bagi perusahaan. Dari tahun 2015 cenderung baik. Tahun 2015 19 karyawan kinerjanya sangat baik dan 14 kinerjanya baik. Tahun 2016 21 karyawan kinerjanya sangat baik dan 11 karyawan kinerjanya baik. Tahun 2017 13 karyawan kinerjanya sangat baik, 15 karyawan kinerjanya baik, 4 karyawan kinerjanya cukup dan 1 karyawan kinerjanya kurang baik. Tahun 2018 17 karyawan kinerjanya sangat baik, 12 karyawan kinerjanya baik, 6 karyawan kinerjanya cukup dan 1 karyawan kinerjanya kurang. Tahun 2019 21 karyawan kinerjanya sangat baik, 12 karyawan kinerjanya baik, dan 7 karyawan kinerjanya cukup. Tahun 2020 16 karyawan kinerjanya sangat baik, 12 karyawan kinerjanya baik, dan 4 karyawan kinerjanya cukup. Kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kinerja karyawan dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif dengan tingkat kinerja terendah pada tahun 2018 dengan katagori cukup sebanyak 6 orang dan kurang baik sebanyak 1 orang.

PT Sinar Sosro KP Jember merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang distribusi, salah satu perusahaan yang menerapkan keselamatan kerja, kesehatan

kerja, dan lingkungan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan di bagian saat pengangkutan barang dari distributor hingga ke konsumen dan saat pengantaran barang pada konsumen, Tujuan dari adanya keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja adalah menjamin keadaan, keutuhan dan kesempurnaan, baik jasmani maupun rohani setiap karyawan. Karyawan yang terjamin kesehatan dan keselamatan kerja (K3) akan bekerja lebih optimal karena aktivitas pekerjaan mereka yang cukup lancar, dan ini akan berdampak pada produk yang dihasilkan. Sehingga hal ini akan dapat meningkatkan kinerja karyawan yang dihasilkan ketimbang sebelum dilakukan penerapan, citra organisasi terhadap kinerjanya pun akan semakin meningkatkan kepercayaan pelanggan.

Adapun SOP keselamatan dan kesehatan kerja yang ada pada PT Sinar Sosro KP Jember yaitu perusahaan selalu menyediakan alat pelindung kerja seperti sarung tangan, masker yang sesuai dengan SOP, peralatan kerja serta kendaraan operasional layak dan dalam keadaan saat di pakai, perusahaan memberikan pelatihan serta metode kerja bagi setiap karyawan yang dapat mempermudah pekerjaannya. Fenomena yang ada pada PT Sinar Sosro KP Jember yakni karyawan kurang memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerjanya, seperti pada bagian distribusi barang dari pabrik pusat ke distributor kemudian distributor ke konsumen. Masing-masing bagian tersebut sudah menyediakan keselamatan dan kesehatan kerja, tetapi karyawan tetap saja tidak menggunakan perlengkapan yang sudah ada pada perusahaan PT Sinar Sosro KP Jember, seperti penggunaan masker dan sarung tangan yang sudah disediakan oleh perusahaan agar terhindar dari kecelakaan kerja dalam bagian distribusi saat mengangkut barang, tetapi karyawan tidak peduli dan kurangnya kesadaran untuk menggunakan peralatan perlindungan dalam bekerja dan karyawan menganggap jika kecelakaan kerja hanyalah sebuah kebetulan yang sangat jarang terjadi.

Hal ini dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang sesuai tugas dalam perusahaan. Selain pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja yang menjadi perhatian bagi pihak perusahaan ialah lingkungan kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan. Adapun kurangnya fasilitas seperti suasana yang kurang menyenangkan dan kurangnya penerangan saat memasukan barang digudang. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui adanya pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Sinar Sosro KP Jember. Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sinar Sosro KP Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ialah masalah mengenai manajemen resiko yang terjadi ditempat kerja, resiko tersebut dapat menyebabkan

kecelakaan, luka-luka, atau kesehatan yang buruk. Berdasarkan uraian diatas pada rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Sinar Sosro KP Jember?
2. Apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Sinar Sosro KP Jember?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Sinar Sosro KP Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun masalah yang dikemukakan diatas, maka peneltian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan terhadap kinerja karyawan pada PT Sinar Sosro KP Jember.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karywan pada PT Sinar Sosro KP Jember.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Sinar Sosro KP Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan
 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan sebagai informasi tambahan bagi pihak perusahaan dalam pemberian fasilitas keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Sinar Sosro KP Jember
2. Bagi almamater
 Penelitian ini dapat menjadi pengalaman penulis yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember dan khususnya ilmu mengenai keselamatan kerja,kesehatan kerja,dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.
3. Bagi penulis
 Dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu, sebagai referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama.